

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Total *cost of illness* pasien *invasive diseases* anak di RSUD Wates periode perawatan Oktober 2017-April 2018 yang berjumlah 36 pasien dengan rincian 35 pasien pneumonia dan 1 pasien sepsis diperoleh sebesar Rp77.271.768 dengan rata-rata sebesar Rp1.309.690. Komponen biaya medis langsung menjadi penyusun terbesar dari *cost of illness* dengan persentase sebesar 76,5%.

Total *cost of illness* pasien *invasive diseases* anak di RSUD Kharisma Paramedika periode perawatan Oktober 2017-April 2018 yang berjumlah 40 pasien dengan rincian 35 pasien pneumonia dan 5 pasien sepsis diperoleh sebesar Rp117.498.250. Komponen biaya medis langsung menjadi penyusun terbesar dari *cost of illness* dengan persentase sebesar 80,3%.

2. Perbandingan biaya riil dengan tarif INA-CBG's pasien pneumonia anak di RSUD Wates dengan kode J-4-16 di kelas perawatan III diperoleh *p value* <0,05 yang menandakan terdapat perbedaan secara signifikan antara biaya riil dengan tarif INA-CBG's. Sementara itu perbandingan biaya riil dengan tarif INA-CBG's pasien pneumonia anak di RSUD Kharisma Paramedika dengan kode J-4-16 di kelas perawatan III dan pasien sepsis dengan kode A-4-10 dengan kelas perawatan III diperoleh *p value* <0,05 yang menandakan terdapat perbedaan secara signifikan antara biaya riil

dengan tarif INA-CBG's. Selisih biaya di RSUD Wates sebesar Rp75.419.512 dan di RSU Kharisma Paramedika sebesar Rp27.507.400

B. Saran

1. Perlu dilakukan upaya preventif untuk menanggulangi penyakit *invasive diseases* pada anak dan balita.
2. Lebih melengkapi dokumen yang ada di rekam medis karena beberapa rekam medis kurang lengkap
3. Mengevaluasi tarif INA-CBG's yang diberikan kepada rumah sakit agar dapat meminimalkan kelebihan anggaran